

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi, dapat disimpulkan bahwa

1. Perencanaan program ekstrakurikuler keolahragaan dilakukan melalui tahapan yang cukup sistematis, dimulai dari identifikasi minat dan bakat peserta didik melalui kuesioner, observasi guru Pendidikan Jasmani, dan kelas percobaan (*trial class*); dilanjutkan dengan penentuan fokus cabang olahraga unggulan berdasarkan skala prioritas dengan mendahulukan cabang berpeserta terbanyak dan paling konsisten; pengaturan jadwal latihan sore yang dikoordinasikan dengan bagian kurikulum agar tidak mengorbankan jam pelajaran wajib; serta penyusunan rencana pembiayaan operasional dengan prinsip prioritas berjenjang yang mendahulukan kebutuhan keselamatan peserta didik dan efisiensi jangka panjang. Meskipun demikian, pemetaan kebutuhan sarana olahraga secara rinci dan terjadwal masih menjadi kelemahan, yang terlihat dari tertundanya pengadaan alat seperti net, bola, dan raket.
2. Pengorganisasian program berjalan melalui penetapan guru pembina berdasarkan kriteria kompetensi atau pengalaman di cabang olahraga, kemampuan komunikasi dan kedekatan dengan peserta didik, komitmen waktu, serta rekam jejak kedisiplinan; pembagian

tugas dan pendelegasian wewenang dari Kepala Madrasah kepada pembina, di mana Kepala Madrasah menetapkan kebijakan umum dan batasan pokok sementara teknis pelaksanaan diserahkan kepada pembina disertai kewajiban melapor; pengaturan alur koordinasi yang berkelanjutan dengan bagian kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru piket sepanjang tahun ajaran; serta pengelompokan peserta didik dalam kelompok latihan bergiliran sebagai siasat menghadapi keterbatasan alat. Namun, pengorganisasian tersebut sebagian besar berlangsung secara informal melalui komunikasi personal dan belum didukung dokumen tertulis berupa surat tugas maupun struktur pembagian kerja yang baku.

3. Pelaksanaan program berjalan terkoordinasi sesuai jadwal mingguan yang telah ditetapkan melalui tahapan pemanasan, pembimbingan teknik, dan evaluasi singkat, dengan tingkat kehadiran peserta didik yang relatif konsisten. Pelaksanaan didukung kehadiran aktif dan pendampingan langsung pembina disertai komunikasi yang intensif, serta pengondisian suasana latihan yang aman, suportif, dan bebas dari tekanan fisik maupun psikologis yang berlebihan.
4. Pengawasan program dilakukan melalui empat bentuk, yaitu pengendalian keselamatan sebelum dan selama latihan berupa pemanasan yang memadai, pemeriksaan kondisi lapangan dan peralatan, serta penyesuaian porsi latihan bagi peserta didik yang

kurang prima; pemantauan langsung oleh Kepala Madrasah melalui kunjungan berkala yang sebagian dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya disertai perbincangan informal dengan peserta didik; pelaporan berkala oleh pembina baik secara lisan maupun melalui grup percakapan madrasah, termasuk kewajiban meminta izin sebelum mengikuti pertandingan; serta evaluasi berkala pada setiap akhir semester. Pengawasan berlangsung dalam kerangka pendampingan yang membangun, bukan penghakiman. Meskipun demikian, keseluruhan pengawasan masih bersifat informal dan belum didukung instrumen monitoring baku maupun dokumen laporan tertulis yang terarsip.

5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program terdiri atas faktor pendukung internal berupa komitmen guru pembina, semangat dan motivasi peserta didik, dukungan kebijakan Kepala Madrasah berupa kemudahan izin fasilitas dan fleksibilitas jadwal, kerja sama bagian kurikulum dan wali kelas, dukungan rekan guru, serta kekompakan tim; dan faktor pendukung eksternal berupa dukungan moral komite madrasah serta inisiatif sebagian orang tua. Adapun faktor penghambat didominasi persoalan eksternal, terutama keterbatasan anggaran madrasah yang berdampak pada kualitas dan kuantitas sarana olahraga, serta kondisi lapangan yang masih bersifat multifungsi dan belum sepenuhnya memenuhi standar. Kendala tersebut telah diatasi secara adaptif melalui

penyusunan usulan kebutuhan secara tertulis dan berkala, pengaturan latihan bergiliran, serta modifikasi bentuk latihan selama masa tunggu pengadaan alat.

Secara umum, manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi telah berjalan cukup baik melalui keempat fungsi manajemen — perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan — yang terkoordinasi antara Kepala Madrasah, guru pembina, dan peserta didik. Kekuatan utamanya terletak pada komunikasi yang terbuka dan pendampingan pimpinan yang intensif, sedangkan kelemahan utamanya terletak pada lemahnya dokumentasi dan keterbatasan sarana, prasarana, serta anggaran yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Secara umum, manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi telah berjalan cukup baik melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang terkoordinasi antara Kepala Madrasah, pembina, dan siswa, meskipun masih dihadapkan pada sejumlah kendala terkait sarana, prasarana, dan anggaran yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program ekstrakurikuler di MTS An-Nizomiyah, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Disarankan untuk menyusun pendataan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga secara lebih rinci dan terjadwal, serta mengupayakan alokasi anggaran khusus atau menjalin kerja sama dengan komite madrasah dan pihak eksternal guna mendukung pengadaan peralatan yang lebih memadai.

2. Bagi Guru Pembina

Disarankan untuk terus mempertahankan pendekatan pembinaan yang suportif dan memperhatikan kenyamanan psikologis siswa, serta mendokumentasikan usulan kebutuhan sarana secara sistematis agar dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan program pada periode berikutnya.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan tetap menjaga semangat, kedisiplinan, dan kekompakan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan agar potensi dan prestasi yang telah dicapai dapat terus ditingkatkan.

4. Bagi Komite Madrasah dan Orang Tua

Disarankan agar partisipasi yang selama ini berjalan secara individual dapat diwadahi dalam bentuk program dukungan yang lebih terorganisasi dan berkelanjutan, sehingga kontribusi yang diberikan lebih terarah dan berdampak bagi pemenuhan kebutuhan sarana olahraga madrasah.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, misalnya pada aspek evaluasi program secara lebih mendalam atau dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh manajemen program ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dan prestasi olahraga peserta didik secara lebih luas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2021. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Christison, C. (2013). *The benefits of participating in extracurricular activities*. *Journal of Graduate Studies in* <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1230758>.
- Craft, S. W. (2012). *The Impact of Extracurricular Activities on Student Achievement at the High School Level*. University of Southern Mississippi, 1 94. <http://aquila.usm.edu/dissertations/543>
- Dharmayana Wayan Bayu. (2021). *"Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuh kembangkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun"*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 01.No 01
- Fahraini, S. (2022). *Jurusan The Winner Sebagai Wadah Implementasi Interdisipliner Untuk Mewujudkan Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren*. *Prosiding AnSoPS (Annual Symposium on Pesantren Studies)*, 1, 103–112.
- Fauzi, Ahmad. 2020. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMP Negeri 2 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fadhli. (2021). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Furchan, H. A. (2019). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*.
- Hamid Abdul. (2020). *Manajemen program ADP (Amil Development Program)*. (tt.p: Lembaga IMZ).
- Hansen, S. (2020). *Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi*. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Hasanah, S. N. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. AcademiaPublication. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=D_IrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Siti+Nurhidayatul+Hasanah,2021\)&ots=R7HONS TSb6&sig=UpuBta4q3JxojJeaVcUd_3IszlQ](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=D_IrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Siti+Nurhidayatul+Hasanah,2021)&ots=R7HONS TSb6&sig=UpuBta4q3JxojJeaVcUd_3IszlQ)
- Hidayati, Nurul. 2022. *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah.

Hidayat & Machali. (2020). *The Handbook Of Edication Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah di Indonesia*: JAKARTA Prenada Media Grup.

Hidayah M. Nasrul. (2022). *Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA 1 Polewali*. Jurnal Pinisi Teaching, Vol 01.No 01

Indrawan, I., & Pedinata, E. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=TmtgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Irjus+Indrawan+sarana+prasarana&ots=6lcRhqwwbA&sig=LVVX5Xl5hiTLC75lMFjrfU1_dRA

Jumari, J. (2019). *Urgensi Manajemen Sarana dan Prasarana Berkualitas dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. Widya Balina, 4(1), 86–92.

Mahendradhata Yodi, dkk,. (2022). *Manajemen program Kesehatan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)

Marshanda. (2024). *Implementasi Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Koto Kampar Hulu*.

Maula Ismatul Dkk. (2022). *Pedoman Layanan Khusus Di Sekolah Menengah Pertama*. (Riau: CV. Dotplus).

Mediatati Nani. (2019). “*Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Siswa*”. Jurnal International Standar of Serial Number, Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Alfabeta

Mulyono. (2023). *Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: Global Aksara Pers.

Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi Dan Implimentasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya.

Nabhan, Aqib Khoiron. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler Keolahragaan di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat Bojonegoro*. Bojonegoro: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Nasution, B. S. (2022). *Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam Menurut al-*

Qur'an. Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis.

Ni'amissa'adah, A., SYA'ADAH, E. N., & Thobroni, A. Y. (2022). *Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Era Society 5.0 Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl*. Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah.

Niar Hikma, et.al. (2022). *Dasar-dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Uwais inspirasiindonesia.[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=nvOiEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=\(Ine+Rahayu+Purnamaningsih+dan+Tedi+Purbangkara,+2022\).+&ots=ytKgJcz-nB&sig=6E738XH8YKC-IL8eGbZE2qLwbEE](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=nvOiEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=(Ine+Rahayu+Purnamaningsih+dan+Tedi+Purbangkara,+2022).+&ots=ytKgJcz-nB&sig=6E738XH8YKC-IL8eGbZE2qLwbEE)

Pratama, Rizki. (2021). *Manajemen Program Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rahayu Meli. (2021). *"Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Sebagai Upaya Pembentukan Civic Disposition Peserta Didik Di SD Negeri Sambiroto"*, Jurnal Dwijaloka, Vol 02.No 01

Ridwan. (2020). *"Manajemen Program Tahfidzhl Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Modern"*. Jurnal Ta'dibi 5, no. 1, 5.

Rodliyah, Siti. (2015). *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*. (IAIN Jember Pers).

R, Abu Hasan Agus, dan Faisal, Fathor Rozi. (2023). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Seleksi Santri Berbasis Multiple Intelegence*. MANAZHIM, 5(1), 108–125.

Rohman. (2021). *Daasar-Daasar Manajemen Pendidikan*. Semaang: CV. Gunu.

Rodliyah. (2015). *Manajemen Pendidikan*. (Jember: IAIN Jember Press).

Rukajat, A., Abas, T. T., & Gusniar, I. N. (2021). *Extracurricular Management*

in Improving Student Creativity. Review of International Geographical Education Online, <https://doi.org/10.48047/rigeo>.

Rukajat Ajat dkk. (2022). *“Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa”* (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Sagala Syaiful. (2009). *Manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)

Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana Yaya Dkk. (2021). *“Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an,”* Jurnal Islamic Education Manajemen Vol 3 No 2

Sudjana. (2024). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : Falah Production

Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus*.

Shilviana Khusna Farida. (2020). *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 08.No. 01

Usman, M. U., & Setiawati, L. (2019). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Waizah, N., Arnadi, A., & Munadi, M. (2022). *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Merabuan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(3), 968– 976.

Wahidin Unang, (2019). *“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Islam Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik Di SMK Informatika Pesat Kota Bogor”*, Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol 01.No 01